

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LATIHAN BRANDT DAROFF PADA PASIEN VERTIGO
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN KESEIMBANGAN DI DESA
SUMBER AGUNG KECAMATAN SRAGI LAMPUNG SELATAN****Muji Laksono^{1*}, Dewi Kusumaningsih²**¹⁻²Universitas Malahayati

Email Korespondensi: prayogilasmono97@gmail.com

Disubmit: 08 Agustus 2021

Diterima: 24 Agustus 2021

Diterbitkan: 01 Juli 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.4775>**ABSTRAK**

Vertigo mempunyai tingkat ketiga sebagai keluhan terbanyak setelah nyeri kepala (migrain) dan *low back pain*. Menurut Abdulbar Hamid Vertigo mempunyai tingkat ketiga sebagai keluhan terbanyak setelah nyeri kepala (migrain) dan *low back pain*. Menurut Abdulbar Hamid dalam persentasinya di *The 3rd Updates in Neuromergencies* Maret 2012, vertigo menjadi momok pada 50% orang tua berusia sekitar 70 tahun di Amerika. Asal terjadinya vertigo dilakukan adanya gangguan pada sistem keseimbangan tubuh. Bisa berupa trauma, infeksi, keganasan, metabolik, toksik, vaskuler, atau autoimun. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa setelah dilakukan latihan *brandt daroff* menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah di berikan teknik brandt daroff teknik ini sangat berguna bagi pasien dengan masalah gangguan keseimbangan pada pasien dengan vertigo karena dapat membantu menurunkan tingkat gangguan keseimbangan tanpa harus banyak mengkonsumsi obat yang artinya teknik ini merupakan teknik alternatif untuk masalah gangguan ketidakseimbangan. Latihan *brandt daroff* akan melatih sistem syaraf dan keseimbangan seseorang dan mampu menurunkan masalah vertigo yang di alami.

Kata Kunci: Vertigo, Keperawatan Komprehensif, Gangguan Keseimbangan**ABSTRACT**

Vertigo cases according to the prevalence of peripheral vertigo that occur in the United States tend to occur in women (Sumarliyah, 2017). Whereas in Indonesia in 2019 the incidence of vertigo was very high, around 50% of parents aged 75 years (Diza, 2020). The purpose of giving exercise is Brandt Daroff to determine the effectiveness before and after exercise Brandt Daroff in patients who have vertigo whether they experience a decrease or not. The case study design uses 2 subjects who are domiciled in Sumber Agung Village, Sragi Subdistrict, South Lampung in 2021. Data analysis was carried out using descriptive analysis and nursing care. Implementation carried out for 3 days of home visits for 30 minutes using exercises Brandt Daroff showed a difference between before and after being given the Brandt Daroff technique. This technique is very useful for patients with balance problems in patients with vertigo because it can help reduce the level of balance disorders without have to take a lot of drugs which means this technique is an alternative technique for the problem of imbalance disorders. exercise Daroff BRANDT trains the nervous system and can lower one's

balance and vertigo problems are experienced, because by doing exercises at least 3 times a day 3 days diving can accelerate blood circulation and lower balance disorders.

Keywords: *Vertigo, Comprehensive Nursing, Balance Disorders*

1. PENDAHULUAN

Prevalensi kejadian vertigo perifer yang terjadi di Amerika Serikat kecenderungan terjadi pada wanita (Sumarliyah, 2017). Sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 kejadian vertigo sangat tinggi sekitar 50% pada orang tua yang berumur 75 tahun (Diza, 2020).

Vertigo adalah gangguan orientasi spasial atau ilusi persepsi dari pergerakan tubuh (rasa berputar) dan/atau lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat berhubungan dengan gejala lain, seperti *impulsion* (sensasi tubuh seperti mengambang), *oscillopsia* (ilusi visual dari mata sehingga pandangan seperti maju atau mundur), muntah, atau gangguan melangkah (Kusumaningsih, Mamahit, Bashiruddin, Alviandi, & Werdhani, 2015).

Vertigo adalah penyakit yang menyerang sistem keseimbangan tubuh. Maka dari itu penderita vertigo sering mengeluhkan mual, nyeri kepala seperti berputar, lemas yang mengakibatkan sulit untuk menginjakkan kaki di tanah. Gangguan keseimbangan merupakan gejala yang sering dikeluhkan oleh penderita vertigo, selain adanya pengobatan medis vertigo juga memerlukan latihan fisik untuk mengurangi atau mengatasi gangguan keseimbangan. *Brandt Daroff* adalah salah satu bentuk terapi fisik atau senam fisik vestibuler untuk mengatasi gangguan vestibular seperti vertigo. Keuntungan dari *Brandt Daroff* yaitu dapat mempercepat sembuhnya vertigo serta dapat mencegah terjadinya kekambuhan tanpa harus mengkonsumsi obat. Tujuan latihan Brandt Daroff ini untuk mengadaptasikan pasien terhadap gangguan keseimbangan pada penderita vertigo (Bahrudin, 2013).

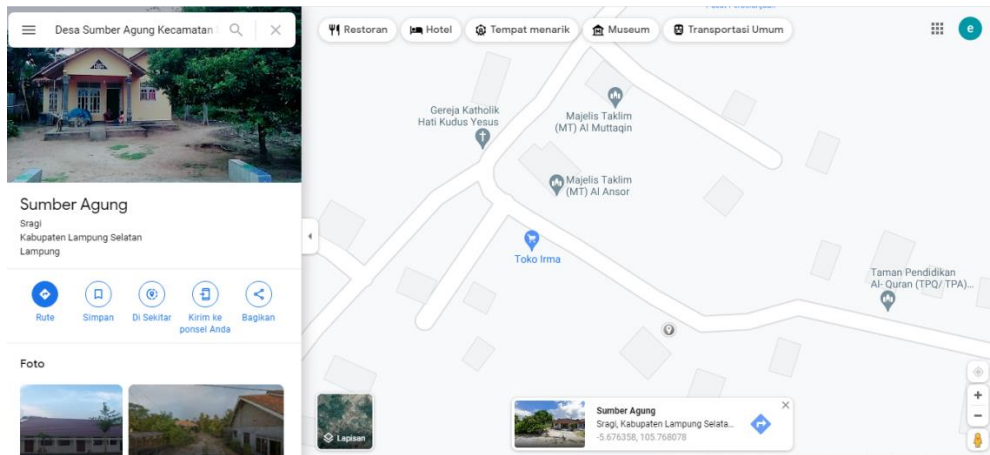
Latihan brandt daroff ini dilakukan 4 set per hari (pagi, siang, sore dan malam) selama 4 hari. Seperti dari penelitian sebelumnya latihan brandt darof ini di lakukan 3 kali pada pagi, siang dan malam hari masing-masing di ulang 5 kali serta di lakukan selama 2 minggu atau 3 minggu dengan latihan pagi dan sore hari.

Perawat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan untuk penderita vertigo membantu menurunkan skala nyeri sehingga dapat memperbaiki kondisi kesehatan penderita.

Berdasarkan beberapa penelitian terkait dan juga jumlah pasien dengan vertigo, maka penulis tertarik dan ingin menerapkan "Asuhan Keperawatan Komprehensif Pada Pasien Vertigo Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Dengan Latihan *Brandt Daroff* Di Desa Sumber Agung Kecamatan Sragi Lampung Selatan".

2. MASALAH

Alasan penulis memilih tempat kegiatan Di Desa Sumber Agung Kecamatan Sragi Lampung Selatan karena daerah yang termasuk wilayah tempat tinggal peneliti, serta dengan riwayat vertigo. Walaupun fasilitas kesehatan seperti puskesmas tidak jauh namun, sangat perlu dilakukan latihan ini untuk mencegah terjadinya kekambuhan atau ketidakseimbangan tubuh akibat vertigo itu sendiri.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Yang dipersiapkan untuk kegiatan ini adalah pembuatan pre planing dengan pasien, persiapan lembar observasi, alat dan bahan yang digunakan, sarung tangan, sphygmomanometer/tensimeter dan stetoskop.

b. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangi pasien yang telah kontrak waktu dengan peneliti, dilanjutkan dengan memeriksa tekanan darah pasien, kemudian dilanjutkan dengan pemberian latihan *brandt daroff*, evaluasi tindakan dengan pasien serta kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya untuk mengetahui adakah perkembangan saat sebelum maupun sesudah dilakukan latihan *brandt daroff*.

c. Evaluasi

i. Struktur

Pasien didatangi oleh peneliti kerumah, perlengkapan seperti lembar observasi, sarung tangan, sphygmomanometer/tensimeter dan stetoskop telah tersedia dan digunakan sesuai dengan fungsi atau sesuai prosedur operasional. Bahasa yang digunakan komunikatif saat penyampaian terkait prosedur yang akan dilakukan serta manfaat yang akan didapatkan setelah dilakukan latihan *brandt daroff* pada pasien dengan vertigo, pasien dapat memahami prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

ii. Proses

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 29 Juni 2021 sampai 01 Juli 2021 di rumah pasien pertama di Desa Sumber Agung Kecamatan Sragi

Lampung Selatan, dengan memberikan teknik latihan *brandt daroff* pada pasien vertigo subjek yaitu dengan waktu 15 menit.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilaksanakan pada 29 Juni 2021 sampai 01 Juli 2021 di rumah pasien pertama di Desa Sumber Agung Kecamatan Sragi Lampung Selatan. Pelaksanaan kegiatan ditujukan pada 1 pasien yang memiliki riwayat penyakit vertigo yang kurang pengetahuan tentang latihan *brandt daroff* pada penderita vertigo. Kegiatan ini menggunakan lembar observasi, sarung tangan, sphygmomanometer/ tensimeter dan stetoskop. Metode yang digunakan adalah pemberian latihan *brandt daroff* pada pasien vertigo, tanya jawab atau evaluasi dengan mempraktikkan latihan *brandt daroff* dirumah untuk mengurangi ketidakseimbangan tubuh pada penderita vertigo.

Hasil dari kegiatan ini mempunyai perbedaan antara sebelum dan sesudah di berikan teknik *brandt daroff*, yaitu terlihat pada hari 1 pasien diberikan tindakan klien mengalami gangguan dipendengaran hingga dihari 3 pendengaran klien membaik, serta klien pada hari 1 merasa pusing seperti berputar, terasa ingin jatuh, pada hari ketika pemberian tindakan tidak mengalaminya atau kondisi klien membaik dari hari 1 pemberian tindakan, hal ini karena teknik ini sangat berguna bagi pasien dengan masalah gangguan keseimbangan pada pasien dengan vertigo karena dapat membantu menurunkan tingkat gangguan keseimbangan tanpa harus banyak mengkonsumsi obat yang artinya teknik ini adalah teknik alternatif untuk masalah gangguan ketidakseimbangan.

Latihan ini dilakukan 3 kali sehari selama 3 hari dengan durasi 15 menit menunjukkan hasil bahwa pasien mengalami perubahan sehingga pada masalah yang dialami pasien teratasi.

Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan *brandt daroff*:



Gambar 2. Kegiatan PKM Hari pertama sampai Hari ketiga pelaksanaan Latihan *brandt daroff*

5. KESIMPULAN

Vertigo merupakan gangguan orientasi spasial atau ilusi persepsi dari pergerakan tubuh (rasa berputar) dan/atau lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat berhubungan dengan gejala lain, seperti *impulsion* (sensasi tubuh seperti mengambang), *oscillopsia* (ilusi visual dari mata sehingga pandangan seperti maju atau mundur), muntah, atau gangguan melangkah (Kusumaningsih, Mamahit, Bashiruddin, Alviandi, & Werdhani, 2015). Tujuan dari kegiatan ini ialah menggambarkan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi asuhan keperawatan keluarga terhadap pasien vertigo dengan menggunakan latihan *brandt daroff* Di Desa Sumber Agung Kecamatan Sragi Lampung Selatan Tahun 2021.

Dari kegiatan ini Maka didapatkan hasil yaitu adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah di berikan teknik brandt daroff, yaitu terlihat pada hari pertama diberikan tindakan klien mengalami gangguan pendengaran hingga dihari ketiga pendengaran klien membaik, serta klien pada hari pertama merasa pusing seperti berputar, terasa ingin jatuh, pada hari ketika pemberian tindakan tidak mengalaminya atau kondisi klien membaik dari hari pertama pemberian tindakan, hal ini karena teknik ini sangat berguna bagi pasien dengan masalah gangguan keseimbangan pada pasien dengan vertigo karena dapat membantu menurunkan tingkat gangguan keseimbangan tanpa harus banyak mengkonsumsi obat yang artinya teknik ini merupakan teknik alternatif untuk masalah gangguan ketidakeimbangan. Karena melakukan latihan kurang lebih 3 kali sehari selama 3 hari mampu memperlancar peredaran darah dan menurunkan gangguan keseimbangan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Halimah, N. (2017). *Pengaruh Latihan Brandt Daroff Terhadap Penurunan Gangguan Keseimbangan Pasien Vertigo Di RSUD. PROF DR. H. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO. Skripsi, 1(841413040)*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/841413040/pengaruh-latihan-brandt-daroff-terhadap-penurunan-gangguan-keseimbangan-pasien-vertigo-di-rsud-prof-dr-h-aloei-saboe-kota-gorontalo.html>.
- Haswita, dkk. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Tim
- Hastuti, P. T., Rosa, E. M., & Afandi, M. (2017). *Pengaruh Latihan Brandt Daroff Terhadap Keseimbangan dan Risiko Jatuh pada Pasien Benign Paroximal Positional Vertigo..* Yogyakarta: Program Magister Keperawatan, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20905/4/ABSTRAK.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
- Kementerian Kesehatan. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kusumaningsih, W., Mamahit, A. A., Bashiruddin, J., Alviandi, W., & Werdhani, R. A. (2015). *Pengaruh latihan Brandt Daroff dan modifikasi manuver Epley pada vertigo posisi paroksismal*

- jinak.* , 45(1), 43-52. Jakarta: Oto Rhino Laryngologica Indonesiana.
<http://orli.or.id/index.php/orli/article/view/105>
- Kholifah. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Kemenkes RI Pusdik SDM Kesehatan
- Triyanti, N. C. D. I., Nataliswati, T., & Supono, S. (2018). *Pengaruh Pemberian Terapi Fisik Brandt Daroff Terhadap Vertigo Di Ruang UGD RSUD Dr. R Soedarsono Pasuruan*. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, 4(1), 59-64. Malang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/JKT/article/view/81>
- Widago. (2016). " *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Dan Keperawatan Keluarga*" EGC: Jakarta
- Kholifah. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Kebutuhan Dasar MANusia*. Jakarta : Kemenkes RI Pusdik SDM Kesehatan